BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dikemukakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dikemukakan hasil penelitian mengenai Penggunaan Torso Dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang organ pernafasan manusia kelas V dengan kompetensi dasar : 1) Penggunaan torso dalam pembelajaran IPA,dan 2) Meningkatkan hasil belajar siswa tentang organ pernafasan manusia secara sederhana .

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

a. Deskripsi Tindakan Sikls I

Pada siklus ini guru (peneliti) merencanakan bahwa pembelajaran IPA khususnya materi organ pernafasan manusia berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti. Pada pembelajaran sebelumnya, proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung secara monoton, yaitu dimana siswa hanya mendengarkan materi apa yang disampaikan oleh guru. Dengan proses pembelajaran yang berlangsung seperti itu ternyata hasil evluasi yang diberikan guru rata-rata kelasnya hanya mencapai 7,75% dengan perincian dari 29 siswa hanya 5 siswa atau 17,24% nilainya diatas KKM.11siswa atau37,93% nilainya sesuai dengan KKM dan 13 siswa atau 44,82% nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya. Hal ini dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA tergolong rendah.

Berdasarkan hasil tersebut perlu diadakan perbaikan mutu pembelajaran yang dilakukan guru. Untuk itu, guru (peneliti) dalam penelitian ini mencoba menerapkan media torso sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran selama ini. Alternatif penggunaan media torso ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas V MINU.Miftahul Huda Dayur-ejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan

b. Tahap observasi

1) Pelaksanaan Pembelajaran IPA

Kegiatan diawal dilakukan seperti biasa, yaitu mengucapkan salam pembuka, doa kemudian presensi. Setelah melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran IPA yang akan dibahas, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok. Setelah membagikan LKS pada tiap kelompok, guru menunjukkan dan menjelaskan sedikit tentang torso.

Setelah menyimak penjelasan guru dan melihat media torso. Ada beberapa kelompok yang terlihat masih kebingungan dengan media torso. Guru (peneliti) membiarkan siswa untuk bereksperimen dengan media yang telah diberikan sesuai petunjuk pada LKS. Guru (peneliti) ingin mengetahui apakah siswa bisa menjawab sendiri materi yang telah diberikan oleh guru melalui media yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukannya. Meskipun ada beberapa siswa yang membuat suasana kelas menjadi gaduh saat melakukan eksperimen ternyata siswa sangat senang bisa melakukan sesuatu yang tidak pernah mereka lakukan sebelumnya. Hal ini terlihat dari keaktifan dan keantusiasan mereka bertanya tentang media torso yang diberikan maupun saat mereka menyampaikan hasil temuannya.

c. Kemampuan Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran

1) Paparan Data

Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran, maka kemapuan guru yang berperan sebagai peneliti dalam mengajar juga diamati oleh teman sejawat untuk mengetahui apakah cara mengajar guru sudah sesuai atau belum dengan RPP yang telah dibuat. Hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Penilaian Pada Pelaksanaan Pembelajaran IPA dengan Penerapan Metode Inkuiri yang dilakukan Guru

Aspek Yang diminati	Hasil Penilaian				Jumlah Skor Nilai
	4	3	2	1	
1. Tahap Pra kegiatan					
a. Mempersiapkan daftar hadir siswa	4				
b. Mempersiapkan RPP	4				
c. Mempersiapkan bahan ajar		3			18
d. Mempersiapkan alat peraga		3			
e. Mempersiapkan instrument penilaian hasil belajar siswa seperti LKS dan tes formatif	4				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Kegiatan Awal					
a. Membuka pelajaran	4				
b. Melakukan absensi terhadap siswa	4				
c. Menyampaikan apersepsi		3			16
d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan		3			
e. Menjelaskan tujuan pokok bahasan			2		
3. Tahap Kegiatan Inti					
a. Membagi dan membentuk kelompok siswa (tiap kelompok 4 orang)		3			
b. Membagi LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok	4				
c. Menjelaskan langkah – langkah dalam proses pembelajaran					
d. Membagikan media eksperiman	4				
e. Mengamati, memberi motivasi, mengarahkan, memberi jawaban atas pertanyaan siswa			2		
f. Melaksanakan penilaian proses kegiatan siswa (selama berlangsungnya kegiatan eksperimen)		3			
g. Memimpin kegiatan pengamatan					37
h. Mengajukan beberapa pertanyaan berkenaan dengan hasil pengamatan siswa	4	3			
i. Menjawab pertanyaan siswa	4				
j. Menjelaskan tentang cara menyelesaikan masalah	4	3			
k. Menjelaskan tentang cara menyimpulkan hasil pengamatan					
4. Tahap Kegiatan Akhir					
a. Menganalisis hasil kegiatan siswa pada LKS			2		
b. Memberi kesempatan pada siswa untuk ber-		3			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanya c. Menjawab pertanyaan siswa d. Memberi tes untuk evaluasi e. Menetapkan kegiatan tindak lanjut	 4 4 	 3			16
Jumlah Skor	87				
Nilai Akhir (NA)	87				
Prosentase Nilai	87%				

Tabel 4.2
Kategori Penilaian

Kategori	Bobot Skor
Sangat sesuai dan tepat	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tepat	1

Tabel 4.3

Standar Kualitas pencapaian Hasil Belajar

Taraf Penguasaan Kemampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84 – 100	Sangat Baik	A
67 – 83	Baik	B
50 – 66	Cukup	C
1 – 49	Kurang	D

2) Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan metode inkuiri yang dilakukan guru dapat dihitung dengan :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Keterangan: NA = Nilai akhir yang diperoleh siswa

Skor Perolehan = Skor yang diperoleh siswa dari sejumlah Indikator yang muncul atau nampak dalam Observasi

Skor Maksimal = Jumlah skor keseluruhan dari indikator yang ditetapkan untuk mengiterpretasikan ke dalam prosentase dan kategori nilai digunakan rumus

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan : P = Angka prosentase

f = Frekuensi atau skor mentah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Berkenaan dengan hasil penilaian terhadap proses kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA yang disajikan dalam 4.1 diatas, maka dapat dinterhasilkan sebagai berikut :

a) Pada tahap persiapan dalam kegiatan proses belajar guru telah mempersiapkan daftar hadir siswa, mempersiapka RPP, dan mempersiapkan instrument penilaian hasil belajar siswa seperti LKS dan tes formatif dengan sangat sesuai dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tepat, serta mempersiapkan bahan ajar dan mempersiapkan media eksperimen cukup sesuai dan cukup tepat sehingga mencapai skor 18.

b) Pada tahap 2 dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru membuka pelajaran dan melakukan absensi terhadap siswa dengan sangat sesuai dan tepat, menyampaikan apersepsi dan mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan dengan cukup sesuai dan cukup tepat sehingga mencapai skor 16, tetapi menjelaskan tujuan pokok bahasan kurang tepat dilakukan oleh guru.

c) Pada tahap 3 pada kegiatan inti guru sangat sesuai dan tepat dalam membagi LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok, mengamati, memberi motivasi, mengarahkan, memberi jawaban atas pertanyaan memimpin eksperimen kelas, menjawab pertanyaan siswa, menjelaskan tentang cara menyelesaikan masalah, serta cukup sesuai dan cukup tepat dalam membagi dan membentuk kelompok siswa (tiap kelompok 4 orang), memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan sesuai dengan langkah – langkah kegiatan pada LKS, melaksanakan penilaian proses kegiatan siswa (selama berlangsungnya kegiatan pengamatan), mengajukan beberapa pertanyaan berkenaan dengan hasil kegiatan siswa, serta menjelaskan tentang cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyimpulkan hasil pengamatan sehingga mencapai skor 37.

d) Pada tahap 4 merupakan kegiatan penutup pembelajaran, guru sangat sesuai dan tepat dalam menjawab pertanyaan siswa dan memberi tes untuk evaluasi, cukup sesuai dan kurang tepat dalam memberi kesempatan siswa untuk bertanya serta menetapkan tindak lanjut sehingga mencapai skor 16.

3) Analisis Data

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bahwa pada siklus I kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media torso mencapai skor 87 dengan nilai akhir 87 berarti kemampuan guru dalam mengajar memiliki kualitas A (sangat baik).

d. Kemampuan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA

1) Paparan Data

Penilaian mengenai kemampuan siswa dalam menerapkan media torso pada proses kegiatan belajar IPA pokok bahasan Organ Pernafasan Manusia dilakukan melalui pengamatan. Fokus penilaian adalah pada ketrampilan siswa dalam melakukan eksperimen yang meliputi : (a) keaktifan, (b) keberanian, (c) kerjasama, (d) ketepatan jawaban dan (e) pengumpulan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4
Data Penilaian Keterampilan Proses pada Siswa

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Proses pada Siswa					Total	NA	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	A.Bukhori	2	3	3	2	2	12	60	C
2.	A.Rifki Zakariyah	2	2	2	3	3	12	60	C
3.	A.Rifki Ainur R	3	3	2	2	3	13	65	B
4.	A.Zaidan Firdaus	2	2	3	2	3	12	60	C
5.	Candra Winata	3	3	3	3	3	15	75	B
6.	Andika Refanda	3	3	3	3	3	15	75	B
7.	Durrotul Istiqomah	4	4	4	3	3	18	90	A
8.	David Saputra	4	4	4	4	3	19	95	A
9.	Maria Ulfa	3	2	3	2	3	13	65	C
10.	M.Taufiqur Rohman	4	3	4	4	4	19	95	A
11.	Faza Fazirah Eliza	4	4	4	4	3	19	95	A
12.	Frist Nanda Jeri	3	3	2	3	3	14	70	B
13.	Hamdiyatul Jida	2	3	3	2	3	13	65	C
14.	Haris Irsyadd	2	2	3	2	3	12	60	C
15.	Husnul Hamidah	3	2	3	2	3	13	65	C
16	Hilyatu zahra	3	2	3	2	3	13	65	C
17	Khafidatul I	4	3	4	4	4	19	95	A
18	Nia Amelia	4	4	4	4	3	19	95	A
19	Novia Rahmawati	3	3	2	3	3	14	70	B
20	Putri Ramadani	2	3	3	2	3	13	65	C
21	Samsul Arifin	2	2	3	2	3	12	60	C
22	Nuzulul Ilma	3	3	3	3	3	15	75	B
23	Syahrul Ali	3	3	3	3	3	15	75	B
24	Sony Setiyawan	4	4	4	3	3	18	90	A
25	Musfita Sari	4	4	4	4	3	19	95	A
26	Tia Nur Nabila	3	2	3	2	3	13	65	C
27	Wahyu Nur Ali	4	3	4	4	4	19	95	A
28	Widi Kurniawan	4	4	4	4	3	19	95	A
29	Rio Agustino	3	3	2	3	3	14	70	B
Skor Total		90	86	92	84	89			
Angka Prosentase (%)		73	72	77	68	75			
Kategori		B	B	B	B	B			

Keterangan

Aspek yang dinilai :

A = Keaktifan C = Kerjasama E = Pengumpulan Tugas

B = Keberanian D = Ketepatan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Bobot Skor

Kategori	Bobot Skor
Sangat Sesuai	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tepat	1

Tabel 4.6
Skala Penilaian

Taraf Penguasaan Ke-mampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84 – 100	Sangat Baik	A
67 – 83	Baik	B
50 – 66	Cukup	C
1 – 49	Kurang	D

2) Pengolahan Data

Pengolahan data hasil observasi tentang ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA dihitung dengan :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Untuk menginterpretasikan ke dalam prosentase dan kategori nilai digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : P = Angka prosentase

f = Frekuensi atau skor mentah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Dari temuan tabel 4.4 diatas dapat dintehasilkan sebagai berikut : (a) kemampuan siswa untuk aktif dalam kegiatan kelompok10 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 8 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 11 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek keaktifan mencapai 90 dengan angka prosentase 73dan berada pada kategori B,(b) kemampuan siswa untuk berarti mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan kelompok, 7 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 14 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan kurang tepat dari 8siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek keberanian mencapai 86 dengan angka prosentase 72 dan berada pada kategori B. (c) kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok 10 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 14 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 5 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek kerjasama mencapai 92dengan angka prosentase 77 dan berada pada kategori B. (d) kemampuan siswa untuk dapat menjawab dengan tepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kegiatan kelompok, 8 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 10 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 11 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek ketepatan dalam menjawab mencapai 84 dengan angka prosentase 68 dan berada pada kategori B, (e) kemampuan siswa untuk dapat mengumpulkan tugas dengan tepat 3 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat, 25 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat, 1siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat Skor keseluruhan untuk aspek pengumpulan tugas mencapai 89 dengan angka prosentase 75 dan berada pada kategori B.

3) Analisis Data

Kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan proses yang meliputi beberapa aspek memperoleh rata-rata nilai sebagai berikut : (a) aspek keaktifan mencapai 90 dengan angka prosentase 73 dan berada pada kategori B, (b) aspek keberanian mencapai 86 dengan angka prosentase 72 dan berada pada kategori B, (c) aspek kerjasama mencapai 92 dengan angka prosentase 77 dan berada pada kategori B, dan (d) aspek ketepatan dalam menjawab mencapai84 dengan angka prosentase 68 dan berada pada kategori B, aspek pengumpulan tugas mencapai 89 dengan angka prosentase 75 dan berada pada kategori B.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan rata-rata dari semua aspek dalam keterampilan proses diperoleh hasil-hasilnya sebagai berikut : (a) 10 siswa atau 73% pada kategori A dengan kualitas sangat baik, (b) 6siswa atau 72% siswa berada pada kategori B dengan kualitas baik, (c) 13 siswa atau 77% siswa berada pada kategori C dengan kualitas cukup baik.

4) Hasil Belajar Siswa

a) Paparan Data

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan media torso dengan sebelumnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Perolehan Hasil Belajar Siswa Materi Pernafasan Organ Manusia Siklus I

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai		Ketuntasan
		Pre Tes	Siklus I	
1	A.Bukhori	45	60	Belum Tuntas
2.	A.Rifki Zakariyah	50	50	Belum Tuntas
3.	A.Rifki Ainur R	55	70	Belum Tuntas
4.	A.Zaidan Firdaus	55	60	Belum Tuntas
5.	Candra Winata	60	65	Belum Tuntas
6.	Andika Refanda	70	80	Tuntas
7.	Durrotul Istiqomah	60	80	Tuntas
8.	David Saputra	65	80	Tuntas
9.	Maria Ulfa	60	80	Tuntas
10.	M.Taufiqur Rohman	50	70	Belum Tuntas
11.	Faza Fazirah Eliza	75	95	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Frist Nanda Jeri	70	85	Tuntas
13	Hamdiyatul Jida	55	75	Tuntas
14.	Haris Irsyadd	45	65	Belum Tuntas
15.	Husnul Hamidah	50	60	Belum Tuntas
16	Hilyatu zahra	70	80	Tuntas
17	Khafidatul I	60	80	Tuntas
18	Nia Amelia	65	80	Tuntas
19	Novia Rahmawati	60	80	Tuntas
20	Putri Ramadani	50	70	Belum Tuntas
21	Samsul Arifin	75	95	Tuntas
22	Nuzulul Ilma	70	85	Tuntas
23	Syahrul Ali	45	60	Belum Tuntas
24	Sony Setiyawan	50	50	Belum Tuntas
25	Musfita Sari	55	70	Belum Tuntas
26	Tia Nur Nabila	55	60	Belum Tuntas
27	Wahyu Nur Ali	60	65	Belum Tuntas
28	Widi Kurniawan	70	80	Tuntas
29	Rio Agustino	60	80	Tuntas
Skor Total		1710	2110	
Skor Rata – rata		58,96	72,75	
Prosentase Keberhasilan belajar		55 %		

Tabel 4.8
Ketuntasan Belajar pada Siklus I

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Keterangan	
		Tuntas	Belum Tuntas
Laki – laki	16	5	7
Perempuan	13	10	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Paparan Data

Untuk mengetahui hasil nilai pada tabel menggunakan rumus:

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sedangkan untuk menginterpretasikan ke dalam prosentasi ketuntasan belajar menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan : P = Angka prosentase

f = Frekuensi atau skor mentah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

e. Tahapan Refleksi

Dari pembelajaran siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan media torso. Hal ini ditandai dengan masih banyak pertanyaan pada saat melakukan kegiatan pembelajaran. Siswa terbiasa dituntun dan dibimbing sepenuhnya dalam setiap memecahkan masalah yang ada. Padahal untuk pembelajaran dengan menerapkan media torso, siswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan cara menemukan sendiri melalui kegiatan membaca ataupun pengamatan serta dituntut agar dapat bekerjasama dalam kelompoknya. Artinya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran ini perlu diadakan perbaikan lagi pada siklus II agar siswa berlatih untuk belajar mandiri.

Dari hasil penilaian guru kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media torso, guru telah mencapai nilai 85% dengan kriteria A. Ini berarti guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat dan disepakati dengan teman sejawat dan kepala sekolah.

Dari lembar pengamatan tentang pelaksanaan media torso pada siswa, dengan perolehan rata-rata seluruh siswa yaitu (a) 29 siswa atau 92% pada kategori A dengan kualitas sangat baik, (b) 13 siswa atau 48 % siswa berada pada kategori B dengan kualitas baik, dan (c) 16 siswa atau 52 % siswa berada pada kategori C dengan kualitas cukup baik.

Dari hasil belajar siswa sebanyak 29 siswa atau 92 % telah mencapai kriteria ketuntasan individu, sedangkan 16 siswa atau 11 % belum mencapai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan yaitu 75 %. Ini berarti ketuntasan kelas hanya mencapai 75% dan belum mencapai ketuntasan kelas yang telah ditentukan yaitu100%. Untuk peningkatan hasil belajar siswa dari pre tes ke siklus I hanya mencapai 75%. Berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini berarti masih perlu adanya perbaikan pembelajaran untuk siklus berikutnya. Untuk menanggapi hal ini, peneliti bersama teman sejawat segera merancang tindakan pembelajaran siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

RPP pada siklus II sama seperti siklus I, yaitu disusun oleh peneliti (guru) bersama – sama teman sejawat. RPP pada siklus II merupakan pembaharuan dari RPP yang digunakan pada siklus I dengan berpedoman pada KTSP. Setelah diadakan refleksi untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi guru pada tindakan pembelajaran siklus I. Pembelajaran yang telah dimodifikasi peneliti (guru) bersama teman sejawat pada tahap pembelajaran siklus I. Adapun pelaksanaan pembelajaran terlampir.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah RPP dibuat berdasarkan kekurangan pada siklus I, maka siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2014 Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah kegiatan awal dengan guru membuka pelajaran melakukan absensi, melakukan apersepsi yang berhubungan dengan siklus I, menjelaskan tujuan pokok bahasan, mengajukan beberapa pertanyaan.

Kegiatan inti meliputi pembentukan kelompok, mengarahkan siswa menjelaskan cara memecahkan masalah berkaitan dengan pokok bahasan. Setelah itu siswa diajak beradu cepat menuliskan organ pernafasan manusia pada lembar kertas secara berkelompok, guru mengamati, memberi motivasi, dan memberi jawaban atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan siswa selama kegiatan berlangsung guru melakukan penilaian proses.

Kegiatan diakhiri dengan membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan tes, ,melakukan refleksi, kemudian menutup pelajaran.

c. Tahap Observasi

1) Pelaksanaan Pembelajaran IPA

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II kondisi kelas lebih aktif dan gembira dari pada siklus I. Kegiatan dilakukan agak berbeda dari siklus I, yaitu kompetisi antar kelompok untuk menemukan terlebih dahulu melalui eksperimen tentang organ pernafasan manusia. Pada sikus II, guru lebih banyak memberikan dorongan dan bimbingan saat melakukan eksperimen dengan media. Dengan bimbingan tersebut siswa lebih mudah dikondisikan untuk belajar secara mandiri bersama kelompoknya. Guru hanya mengamati, sambil memberikan motivasi.

2) Kemampuan Guru pada Pelaksanaan Pembelajaran

a) Paparan Data

Berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran, maka kemampuan guru yang berperan sebagai peneliti dalam mengajar juga diamati oleh teman sejawat untuk mengetahui apakah cara mengajar guru sudah sesuai atau belum dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

RPP yang telah dibuat. Hasil dari pengamatan tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9
Data Hasil Penilaian Pada Pelaksanaan Pebelajaran IPA dengan Penerapan Media Torso yang dilakukan Guru

Aspek Yang diminati	Hasil Penilaian				Jumlah Skor Nilai
	4	3	2	1	
1. Tahap Pra kegiatan					
a. Mempersiapkan daftar hadir siswa	4				
b. Mempersiapkan RPP	4				
c. Mempersiapkan bahan ajar		3			19
d. Mempersiapkan alat peraga	4				
e. Mempersiapkan instrument penilaian hasil belajar sisw seperti LKS dan tes formatif	4				
2. Tahap Kegiatan Awal					
a. Membuka pelajaran	4				
b. Melakukan absensi terhadap siswa	4				17
c. Menyampaikan apersepsi		3			
d. Mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan		3			
e. Menjelaskan tujuan pokok bahasan		3			
3. Tahap Kegiatan Inti					
a. Membagi dan membentuk kelompok siswa (tiap kelompok 4 orang)		3			
b. Membagi LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok	4				
c. Menjelaskan langkah – langkah dalam proses inkuiri atau penentuan		3			
d. Membagikan media eksperiman	4				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Mengamati, memberi motivasi, mengarahkan, memberi jawaban atas pertanyaan siswa		3			39
f. Melaksanakan penilaian proses kegiatan siswa (selama berlangsungnya kegiatan eksperimen)	4				
g. Memimpin kegiatan eksperimen		3			
h. Mengajukan beberapa pertanyaan berkenaan dengan hasil eksperimen siswa	4				
i. Menjawab pertanyaan siswa	4				
j. Menjelaskan tentang cara menyelesaikan masalah		3			
k. Menjelaskan tentang cara menyimpulkan hasil eksperimen					
4. Tahap Kegiatan Akhir					
a. Menganalisis hasil kegiatan siswa pada LKS		3			
b. Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya		3			17
c. Menjawab pertanyaan siswa	4				
d. Memberi tes untuk evaluasi	4				
e. Menetapkan kegiatan tindak lanjut		3			
Jumlah Skor	92				
Nilai Akhir (NA)	92				
Prosentase Keberhasilan Belajar	92 %				

Tabel 4.10
Kategori Penilaian

Kategori	Bobot Skor
Sangat sesuai dan tepat	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tepat	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.11
Standar Kualitas pencapaian Hasil Belajar

Taraf Penguasaan Kemampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84 – 100	Sangat Baik	A
67 – 83	Baik	B
50 – 66	Cukup	C
1 - 49	Kurang	D

b) Pengolahan Data

Pengolahan data hasil penilaian pada pelaksanaan pembelajaran IPA dengan penerapan media torso yang dilakukan guru dapat dihitung dengan :

Rumus :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Untuk menginterpretasikan ke dalam prosentase dan kategori nilai digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan : P = Angka prosentase

F = Frekuensi atau skor entah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Berkenaan dengan hasil penilaian terhadap prose kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPA siklus II yang disajikan dalam 4.9 diatas, maka dapat diinterhasilkan sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Pada tahap persiapan dalam kegiatan proses belajar guru telah mempersiapkan daftar hadir siswa, mempersiapkan RPP, dan mempersiapkan instrument penilaian hasil belajar siswa seperti LKS dan tes formatif dengan sangat sesuai dan tepat, serta mempersiapkan bahan ajar dan mempersiapkan media pengamatan cukup sesuai dan cukup tepat mancapai skor 19.
2) Pada tahap 2 dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru membuka pelajaran dan melakukan absensi terhadap siswa dengan sangat sesuai dan tepat, menyampaikan apersepsi dan mengajukan pertanyaan kepada siswa berkenaan dengan pokok bahasan dengan cukup sesuai dan cukup tepat dan semua kegiatan telah terlaksana dengan baik hingga mencapai skor 17.
3) Pada tahap 3 pada kegiatan inti guru sangat sesuai dan tepat dalam membagi LKS kepada siswa untuk dikerjakan secara kelompok, mengamati, memberi motivasi, mengarahkan, memberi jawaban atas pertanyaan, memimpin pengamatan kelas, menjawab pertanyaan siswa, menjelaskan tentang cara menyelesaikan masalah, serta cukup sesuai dan cukup tepat dalam membagi dan membentuk kelompok siswa (tiap kelompok 4 orang), memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan pengamatan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan pada LKS, melaksanakan penilaian proses kegiatan siswa (selama berlangsungnya kegiatan pengamatan), mengajukan beberapa pertanyaan berkenaan dengan hasil kegiatan siswa, serta menjelaskan tentang cara menyimpulkan hasil eksperimen hingga mencapai skor 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Pada tahap 4 merupakan kegiatan penutup pembelajaran, guru sangat sesuai dan tepat dalam menjawab pertanyaan siswa dan memberi tes untuk evaluasi, cukup sesuai dan kurang tepat dalam memberi kesempatan siswa untuk bertanya serta menetapkan tindak lanjut hingga mencapai skor 17.

c) Analisis Data

Berdasarkan tebel 4.9 diatas bahwa pada siklus II kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media torso mencapai skor 1065 dengan nilai akhir 1230 berarti kemampuan guru dalam mengajar memiliki kualitas A (sangat baik). Hasil ini menunjukkan perubahan pada siklus I yang semula 40% pada siklus II mencapai 75%.

3) Kemampuan Siswa Terhadap Pembelajaran IPA

a) Paparan Data

Pada siklus II, sejauh mana siswa dapat mengembangkan ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA melalui penerapan metode inkuiri yang meliputi : (a) keaktifan, (b) keberanian (c) kerjasama, (d) ketepatan jawaban dan (e) pengumpulan tugas. Untuk itu, sejauh mana siswa dapat menemukan sendiri jawaban atas pertanyaan – pertanyaan melalui kegiatan eksperimen, maka hasil penilaian disajikan dalam tebel berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.12
Data Penilaian Ketrampilan Proses pada Siswa

No.	Nama Siswa	Skor Nilai Proses pada Siswa					Total	NA	Keterangan
		A	B	C	D	E			
1.	A.Bukhori	3	3	3	2	3	14	70	B
2.	A.Rifki Zakariyah	3	3	2	3	3	14	70	B
3.	A.Rifki Ainur R	3	3	2	3	3	14	70	B
4.	A.Zaidan Firdaus	2	4	3	2	3	14	70	B
5.	Candra Winata	4	3	4	3	3	17	85	A
6.	Andika Refanda	3	3	3	3	3	15	75	B
7.	Durrotul Istiqomah	4	4	4	4	3	19	95	A
8.	David Saputra	4	4	4	4	3	19	95	A
9.	Maria Ulfa	3	2	3	4	3	15	75	B
10.	M.Taufiqur Rohman	3	3	3	3	4	16	80	B
11.	Faza Fazirah Eliza	4	4	4	4	4	20	100	A
12.	Frist Nanda Jeri	4	4	4	4	3	19	95	A
13.	Hamdiyatul Jida	3	3	3	3	3	15	75	B
14.	Haris Irsyadd	3	2	3	3	3	14	70	B
15.	Husnul Hamidah	4	2	4	3	3	16	80	B
16	Hilyatu zahra	3	3	3	3	3	15	75	B
17	Khafidatul I	4	4	4	4	3	19	95	A
18	Nia Amelia	4	4	4	4	3	19	95	A
19	Novia Rahmawati	3	2	3	4	3	15	75	B
20	Putri Ramadani	3	3	3	3	4	16	80	B
21	Samsul Arifin	4	4	4	4	4	20	100	A
22	Nuzulul Ilma	4	4	4	4	3	19	95	A
23	Syahrul Ali	3	3	3	3	3	15	75	B
24	Sony Setiyawan	3	2	3	3	3	14	70	B
25	Musfita Sari	4	2	4	3	3	16	80	B
26	Tia Nur Nabila	4	3	4	3	3	17	85	A
27	Wahyu Nur Ali	3	3	3	3	3	15	75	B
28	Widi Kurniawan	4	4	4	4	3	19	95	A
29	Rio Agustino	4	4	4	4	3	19	95	A
Skor Total		100	92	99	97	91			
Angka Prosentase (%)		95	87	93	92	90			
Kategori		A	A	A	A	A			

Keterangan

Aspek yang dinilai :

A = Keaktifan C = Kerjasama E = Pengumpulan Tugas

B = Keberanian D = Ketepatan jawaban

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.13
Bobot Skor

Kategori	Bobot Skor
Sangat Sesuai	4
Cukup sesuai dan kurang tepat	3
Kurang sesuai dan kurang tepat	2
Tidak sesuai dan tidak tepat	1

Tabel 4.14
Skala Penilaian

Taraf Penguasaan Kemampuan (%)	Kualitas	Kategori Nilai
84 – 100	Sangat Baik	A
67 – 83	Baik	B
50 – 66	Cukup	C
1 – 49	Kurang	D

b) Pengolahan Data

Pengolahan data hasil observasi tentang ketrampilan proses dalam pembelajaran IPA dihitung dengan :

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Untuk menginterpretasikan ke dalam prosentase dan kategori nilai digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan : P = Angka prosentase

f = Frekuensi atau skor mentah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Dari temuan tabel 4.12 diatas dapat dinterhasilkan sebagai berikut : (a) kemampuan siswa untuk aktif 14 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 14 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 1 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek keaktifan mencapai 100 dengan angka prosentase 95 dan berada pada kategori B,(b) kemampuan siswa untuk berarti mengemukakan pendapatnya dalam kegiatan kelompok, 11 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan kurang tepat, 12 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dari 6 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek keberanian mencapai 92 dengan angka prosentase 87 dan berada pada kategori B. (c) kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok, 14 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 13 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 2 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek kerjasama mencapai 99 dengan angka prosentase

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

93 dan berada pada kategori B. (d) kemampuan siswa untuk dapat menjawab dengan tepat dalam kegiatan kelompok, 12 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 15 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat dan 2 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek ketepatan dalam menjawab mencapai 97 dengan angka prosentase 92% dan berada pada kategori B, (e) kemampuan siswa untuk dapat mengumpulkan tugas dengan tepat, 4 siswa berada pada kategori sangat sesuai dan tepat, 25 siswa berada pada kategori cukup sesuai dan tepat. 0 siswa berada pada kategori kurang sesuai dan kurang tepat. Skor keseluruhan untuk aspek pengumpulan tugas mencapai 91 dengan angka prosentase 90% dan berada pada kategori B.

4) Analisis Data

Kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan proses yang meliputi beberapa aspek memperoleh rata-rata nilai sebagai berikut : (a) aspek keaktifan mencapai 100 dengan angka prosentase 95 dan berada pada kategori B, (b) aspek keberanian mencapai 92 dengan angka prosentase 87 dan berada pada kategori B, (c) aspek kerjasama mencapai 99 dengan angka prosentase 93 dan berada pada kategori A, dan (d) aspek ketepatan dalam menjawab mencapai 97 dengan angka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase 92 dan berada pada kategori A, (e) aspek pengumpulan tugas mencapai 91 dengan angka prosentase 90% dan berada pada kategori B.Sedangkan rata – rata dari semua aspek dalam keterampilan proses diperoleh hasil – hasilnya sebagai berikut : (a) 12 siswa atau 41% pada kategori A dengan kualitas sangat baik, (b) 17 siswa atau 59 % siswa berada pada kategori B dengan kualitas baik.

5) Hasil Belajar Siswa

a) Paparan Data

Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode inkuiri dengan sebelumnya, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15
Perolehan Hasil Belajar Siswa Materi Organ Pernafasan Manusia Siklus II

No.	Nama Siswa	Perolehan Nilai		Ketuntasan
		Pre Tes	Siklus II	
1.	A.Bukhori	70	85	Tuntas
2.	A.Rifki Zakariyah	75	90	Tuntas
3.	A.Rifki Ainur R	75	90	Tuntas
4.	A.Zaidan Firdaus	80	90	Tuntas
5.	Candra Winata	75	90	Tuntas
6.	Andika Refanda	80	90	Tuntas
7.	Durrotul Istiqomah	80	90	Tuntas
8.	David Saputra	85	95	Tuntas
9.	Maria Ulfa	75	85	Tuntas
10.	M.Taufiqur Rohman	75	90	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11.	Faza Fazirah Eliza	95	95	Tuntas
12.	Frist Nanda Jeri	70	65	Belum tuntas
13.	Hamdiyatul Jida	90	90	Tuntas
14.	Haris Irsyadd	70	85	Tuntas
15.	Husnul Hamidah	65	70	Belum tuntas
16	Hilyatu zahra	65	75	Belum tuntas
17	Khafidatul I	80	90	Tuntas
18	Nia Amelia	70	85	Tuntas
19	Novia Rahmawati	70	85	Tuntas
20	Putri Ramadani	65	80	Tuntas
21	Samsul Arifin	80	90	Tuntas
22	Nuzulul Ilma	80	90	Tuntas
23	Syahrul Ali	80	95	Tuntas
24	Sony Setiyawan	70	80	Tuntas
25	Musfita Sari	65	80	Tuntas
26	Tia Nur Nabila	70	85	Tuntas
27	Wahyu Nur Ali	65	80	Tuntas
28	Widi Kurniawan	80	90	Tuntas
29	Rio Agustino	75	90	Tuntas
Skor Total		2175	2495	
Skor Rata – rata		75	86	
Ketuntasan belajar mencapai		89 %		

Tabel 4.16
Ketuntasan Belajar pada Siklus II

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa	Keterangan	
		Tuntas	Belum Tuntas
Laki – laki	16	15	1
Perempuan	13	11	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Pengolahan Data

Untuk mengetahui hasil nilai pada tabel menggunakan rumus

$$NA = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Sedangkan untuk menginterpretasikan ke dalam prosentasi ketuntasan belajar menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan : P = Angka prosentase

f = Frekuensi atau skor mentah yang sedang dicari prosentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

c) Analisis Data

Dari data hasil belajar diatas dapat dilihat bahwa nilai rata – rata kelas tes formatif pada siklus I adalah 58,96 dimana yang belum tuntas ada 14 siswa dan yang sudah tuntas ada15 siswa. Sedangkan pada siklus II nilai rata – rata kelas tes formatif adalah 75 dimana ada 3 siswa yang belum tuntas belajarnya karena nilai yang didapatnya masih dibawah kriteria yang telah ditentukan.

Dari siklus I dan II ini telah mengalami peningkatan hasil belajar yang cukup besar sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tahap Refleksi

Dari pelaksanaan pembelajaran siklus II siswa sudah terkondisikan untuk belajar sendiri bersama kelompoknya. Siswa juga tidak banyak bertanya lagi tentang kegiatan yang akan dilakukan karena guru telah memberikan bimbingan saat kegiatan. Dengan memberikan bimbingan yang lebih banyak pada siswa dan kegiatan yang menyenangkan berarti penggunaan media torso siklus II lebih efektif dibandingkan siklus I.

Dari hasil penilaian kemampuan guru (penulis) dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media torso guru telah mencapai nilai 92 pada kategori A dengan kualitas sangat baik. Ini berarti guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan disepakati bersama antara penulis (dalam hal ini guru), teman sejawat dan kepala sekolah.

Untuk penilaian ketrampilan proses siswa terhadap penggunaan media torso, diperoleh rata-rata untuk seluruh siswa sebagai berikut : (a) keaktifan diperoleh nilai 100 dengan kriteria A, (b) keberanian diperoleh nilai 92 dengan kriteria B, (c) kerjasama diperoleh nilai 99 dengan kriteria A, (d) ketepatan jawaban diperoleh nilai 97 dengan kriteriaB, (e) pengumpulan tugas diperoleh nilai 91 dengan kriteria B.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada data yang ada pada tabel 4.16 diatas sudah terlihat bahwa ada peningkatan yang baik, dilihat dari hasil evaluasi pada pra siklus yang hanya 58,96 kemudian meningkat lagi pada siklus I dengan rata – rata 75 dan meningkat lagi pada siklus II dengan rata – rata 86 peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II mencapai 11%.

B. Pembahasan

Situasi dan kondisi pembelajaran IPA pada pokok bahasan organ pernafasan manusia sebelum penggunaan media torso secara keseluruhan pasif dan peran guru mendominasi selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tidak terjadi interaksi antar siswa, tidak ada unsur bekerjasama dan bertukar pendapat. Nilai hasil belajar kurang optimal karena masih dibawah nilai ketuntasan yaitu rata – rata hanya mencapai 58,96

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan media torso, siswa pada siklus I masih banyak bertanya dan bingung, ini dikarenakan bimbingan guru pada siswa masih kurang. Pada siklus II guru memperbaikinya dengan banyak memberikan bimbingan dan membuat kegiatan belajar mengajar lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih terkondisikan untuk belajar mandiri bersama kelompoknya, serta guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dirancang bersama teman sejawat sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman suatu konsep IPA tidak dapat tertanam secara mendalam dalam diri siswa apabila siswa hanya diberi pengetahuan dengan ceramah. Pengalaman-pengalaman yang konkrit akan sangat membantu dalam penguasaan suatu materi. Selain itu proses belajar mengajar akan lebih atraktif sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media torso terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V di MINU. Miftahul Huda Dayurejo Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan, yaitu nilai hasil belajar meningkat dari nilai prasiklus yang rata-rata hanya mencapai 58,96 % meningkat pada siklus I menjadi 55 % dan pada siklus II mencapai 89 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id